



eureka
media utama

BUKU AJAR

PENGANTAR ILMU MANAJEMEN



DR. OKI ANNA, M.Si.



Biografi Penulis



Okianna, lahir di Medan pada tanggal 23 Oktober 1962. Merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara, dari pasangan Ayahanda B. Tarigan dan Ibunda M. br. Purba. Pendidikan yang telah ditempuh antara lain: SD Medan Putri di Medan tahun 1976, SMP Bruder Bersubsidi di Pontianak tahun 1979, SMA Negeri 1 Pontianak tahun 1982. Pada tahun 1988 menamatkan pendidikan strata 1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dan pada tahun 2000 menamatkan pendidikan strata 2 di Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Airlangga Surabaya. Riwayat pekerjaan diawali sebagai guru ekonomi di SMK Kristen Immanuel Pontianak pada tahun 1988, kemudian diangkat menjadi dosen berstatus PNS pada tahun 1990 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Pernah menjabat sebagai ketua Bidang Keahlian Khusus (BKK) Akuntansi dan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura selama dua periode.



eureka
media aksara

Penerbit:
CV. EUREKA MEDIA AKSARA
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



ISBN 978-623-5581-31-6

9 786235 581316

BUKU AJAR PENGANTAR ILMU MANAJEMEN

Dr. Okianna, M.Si.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
PENGANTAR ILMU MANAJEMEN**

Penulis : Dr. Okianna, M.Si.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5581-31-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2021**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2021

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 MANAJEMEN DAN ILMU MANAJEMEN	1
A. Pengertian Manajemen dan Ilmu Manajemen	1
B. Sejarah Perkembangan Manajemen	4
C. Fungsi dan Sarana Manajemen.....	7
D. Sarana Manajemen.....	14
E. Model Manajemen	21
F. Manajemen dan Organisasi	22
G. Manajemen dan Manajer.....	24
Referensi.....	28
BAB 2 TEORI-TEORI MANAJEMEN.....	29
A. Teori Manajemen dan Teori Organisasi.....	29
B. Perkembangan Teori Manajemen.....	30
1. Teori Manajemen Pra-Klasik.....	31
2. Teori Manajemen Klasik.....	33
3. Pendekatan Hubungan Antar Individu	44
4. Pendekatan Perilaku	44
5. Pendekatan Kuantitatif	48
6. Teori-teori Manajemen Kontemporer.....	50
Referensi.....	52
BAB 3 PERENCANAAN	53
A. Pengertian Perencanaan.....	53
B. Tujuan Perencanaan	56
C. Fungsi Perencanaan.....	57
D. Unsur-Unsur Perencanaan.....	60
E. Tahapan Perencanaan	62
F. Tipe dan Klasifikasi Perencanaan.....	65
G. Hambatan-Hambatan Perencanaan	68
H. Kriteria Penilaian Efektivitas Rencana.....	69
I. Hubungan Perencanaan dengan Fungsi Manajemen lainnya ..	71
Referensi.....	73
BAB 4 PENGORGANISASIAN	74
A. Pengertian Organisasi dan Pengorganisasian.....	74

B. Tujuan dan Manfaat Pengorganisasian.....	75
C. Tipe Organisasi Dalam Manajemen	77
D. Pengembangan Organisasi Dalam Manajemen.....	81
E. Asas-Asas Pokok Organisasi.....	85
F. Hubungan Pengorganisasian Dengan Fungsi Manajemen Lainnya.....	89
Referensi	91
BAB 5 KEPEMIMPINAN.....	92
A. Pengertian Kepemimpinan.....	92
B. Filosofi Dasar Kepemimpinan.....	95
C. Teori-Teori Kepemimpinan.....	99
D. Gaya, Tipologi, dan Model Kepemimpinan	111
E. Tugas dan Fungsi Kepemimpinan.....	125
F. Kompetensi Kepemimpinan.....	131
Referensi	133
BAB 6 KEPEMIMPINAN.....	134
A. Pengertian Pengendalian Manajemen	134
B. Jenis Pengendalian Manajemen	136
C. Tujuan Pengendalian Manajemen	138
D. Berbagai Keterbatasan Pengendalian Manajemen	138
E. Sistem Pengendalian Manajemen	141
F. Tujuan Sistem Pengendalian Manajemen	143
G. Penanggungjawab Sistem Pengendalian Manajemen.....	146
H. Sarana Pengendalian Manajemen.....	147
Referensi	149
BAB 7 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	150
A. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	150
B. Tujuan Dan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia	152
C. Perencanaan Sumber Daya Manusia	161
D. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia	163
E. Ruang Lingkup Kegiatan MSDM	173
F. Motivasi.....	175
Referensi	182
BAB 8 MANAJEMEN KEUANGAN	183
A. Pengertian Manajemen Keuangan.....	183
B. Fungsi Manajemen Keuangan.....	183

C. Tujuan Manajemen Keuangan.....	184
D. Manajemen Keuangan dan Investasi	186
E. Manajemen Keuangan dan Modal Kerja	188
F. Manajemen Keuangan dan Profitabilitas.....	191
G. Analisis Laporan Keuangan.....	193
Referensi.....	195
BAB 9 MANAJEMEN PRODUKSI	196
A. Pengertian Manajemen Produksi	196
B. Perencanaan Produksi.....	198
C. Tujuan Perencanaan Produksi.....	203
D. Produksi Optimal	204
E. Penjadwalan Produksi.....	206
F. Manajemen Produksi dan Peramalan	208
G. Manajemen Produksi dan Perilaku Biaya.....	212
Referensi.....	214
BAB 10 MANAJEMEN PEMASARAN	215
A. Pengertian Manajemen Pemasaran.....	215
B. Konsep-Konsep Pemasaran	217
C. Pengertian Sistem Pemasaran.....	219
D. Strategi Pemasaran	221
E. Segmentasi Pemasaran	223
Referensi.....	228
GLOSSARIUM	229
TENTANG PENULIS	233

BAB

1

MANAJEMEN DAN ILMU MANAJEMEN

A. Pengertian Manajemen dan Ilmu Manajemen

Dalam kehidupan sehari-hari, secara tidak disadari bahwa manajemen berkaitan erat dengan banyak aktivitas manusia. Manajemen telah kita implementasikan baik dalam diri sendiri ataupun dalam keluarga, tapi implementasi itu belum diterapkan secara maksimal sehingga outputnya juga tidak maksimal. Mungkin kita bertanya, mengapa demikian? jawabannya, karena kita belum memahami secara konseptual pentingnya manajemen dalam beraktivitas. Kemudian pertanyaan selanjutnya adalah sebenarnya apa itu manajemen? Bagaimana memanfaatkan manajemen dalam kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya.

Kata Manajemen ini berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu "Menagement" yang mempunyai arti "seni melaksanakan dan mengatur" atau berasal dari bahasa Italia (1561) yaitu "Menaggiare" yang berarti "mengendalikan", terutamanya "mengendalikan kuda" atau juga dari bahasa Latin "Manus" yang memiliki arti "tangan" kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis manege yang berarti "kepemilikan kuda" (yang berasal bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Kemudian bahasa Perancis mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi management yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.

BAB

2

TEORI-TEORI MANAJEMEN

A. Teori Manajemen dan Teori Organisasi

Sebuah ilmu pengetahuan tentunya mempunyai landasan, paradigma, dan kerangka ilmiah tersendiri, manajemen juga memiliki sejarah Panjang dalam perkembangannya sehingga melahirkan teori dan meluaskan kajiannya. Teori-teori manajemen memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu manajemen. Para manajer menggunakan teori-teori manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat, menentukan sikap yang sesuai, dengan konteks yang dihadapi dilapangan, menangkap peluang dan kemungkinan yang akan terjadi, serta memahami bagaimana cara manajemen bekerja pada manusia, lingkungan dan sebaliknya. Proses perkembangan teori manajemen pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh berbagai macam konteks dan kondisi lingkungan kerja dan manajemen yang menghadirkan berbagai macam tuntutan pada para pelakunya untuk menampilkan hal-hal baru dalam menyikapinya.

Praktek manajemen sendiri tidak terlepas dari keberadaan suatu lembaga organisasi. Praktik mengatur banyak orang dalam bentuk manajemen berarti praktik pengaturan dalam sebuah organisasi, baik dalam bentuk sederhana ataupun dalam bentuk yang lebih kompleks. Oleh karena itu, perkembangan teori manajemen sering dikaitkan dengan perkembangan teori organisasi. Kedua hal ini bahkan saling melengkapi satu sama lain apabila kite merujuk pada

BAB

3

FUNGSI INTERAKTIF MANAJEMEN

Fungsi interaktif manajemen dalam kajian pada bab ini adalah bahasan tentang fungsi-fungsi manajemen yang mencakup proses-proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Keempat hal ini pada dasarnya merupakan fungsi-fungsi yang saling terhubung satu sama lain, sehingga fungsi yang satu tidak akan sempurna tanpa keberadaan yang lain.

A. Pengertian Perencanaan

Pada hakekatnya perencanaan adalah pemilihan berbagai alternatif tujuan, strategi, kebijaksanaan, taktik, prosedur, dan program-program. Inti perencanaan itu, adalah pemilihan jalan akan ditempuh. Ini merupakan prinsip utama perencanaan. Perencanaan merupakan aktivitas perusahaan yang lebih tinggi tingkatannya dan lebih diarahkan pada peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Perencanaan merupakan fungsi terpenting diantara fungsi-fungsi manajemen karena semua kegiatan yang bersifat manajerial guna mendukung upaya pencapaian tujuan, selain itu sifat fungsi perencanaan adalah kontribusi terhadap sasaran serta efisiensi pelaksanaan rencana itu sendiri. Perencanaan merupakan tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi mengenai masa depan untuk dapat merumuskan aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu guna mencapai hasil yang diinginkan.

BAB

4

PENGGORGANISASIAN

A. Pengertian Organisasi dan Pengorganisasian

Secara konsep, ada dua batasan yang perlu dikemukakan, yakni istilah "*organizing*" sebagai kata benda dan '*organizing*' (pengorganisasian) sebagai kata kerja, menunjukkan pada rangkaian aktivitas yang harus dilakukan secara sistematis. Istilah organisasi memiliki dua arti umum, pertama, mengacu pada suatu lembaga (*institution*) atau kelompok fungsional, sebagai contoh kita mengacu pada perusahaan, badan pemerintah, rumah sakit, atau suatu perkumpulan olahraga. Dan arti kedua mengacu pada proses pengorganisasian, sebagai salah satu dari fungsi manajemen.

Organisasi dapat dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, oleh karena itu organisasi dapat dikatakan wadah kegiatan dari pada orang-orang yang bekerjasama dalam usahanya untuk mencapai tujuan. Di kegiatan itu orang-orang harus jelas tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, hubungan dan tata kerjanya. Pengertian yang demikian disebut organisasi yang "statis", karena sekedar hanya melihat dari strukturnya. Di samping itu terdapat pengertian organisasi yang bersifat "Dinamis". Pengertian ini organisasi dilihat dari pada sudut dinamikanya, aktivitas atau tindakan dari pada tata hubungan yang terjadi di dalam organisasi itu, baik yang bersifat formal maupun informal.

Dalam arti umum organisasi merupakan sekumpulan/sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara

BAB

5

KEPEMIMPINAN

A. Pengertian Kepemimpinan

Sejarah perkembangan umat manusia menunjukkan kepada kita bahwa sejak zaman dahulu, manusia yang sudah hidup secara berkelompok. Dalam kehidupan suatu kelompok yang melakukan aktivitas kerjasama tersebut perlu di tata atau di atur. Orang yang mampu mengatur semua kegiatan dalam suatu kelompok inilah yang di sebut pemimpin. Pemimpin (*Leader*) berasal dari bahasa inggris *a leader* yang persamaan katanya *a guide; a conductor; a commander*. Dari kata tersebut maka pengertian pemimpin dapat diartikan seorang yang mempunyai kecakapan untuk mempengaruhi kelompok yang dipimpinya untuk menggerakkan upaya bersama ke arah pencapaian sasaran-sasaran tertentu. Pengertian kepemimpinan juga dapat dijelaskan melalui beberapa fungsi yang harus dilakukan pemimpin dalam memberikan pimpinan terhadap pengikut atau bawahannya yakni mempunyai fungsi dalam suatu kelompok untuk melakukan aktivitas menata, mengatur, mengarahkan, mengawasi, menggerakkan, memotivasi orang-orang untuk bekerja sama guna mencapai tujuan bersama.

Sedangkan kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi bawahan atau kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Kepemimpinan dapat terjadi di mana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain ke arah tercapainya suatu tujuan tertentu. Kepemimpinan adalah

BAB

6

PENGENDALIAN

A. Pengertian Pengendalian Manajemen

Pengendalian manajemen adalah suatu proses yang menjamin bahwa sumber-sumber diperoleh dan digunakan dengan efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, dengan kata lain pengendalian manajemen dapat diartikan sebagai proses untuk menjamin bahwa sumber manusia, fisik dan teknologi dialokasikan agar mencapai tujuan organisasi secara menyeluruh. Pengendalian manajemen berhubungan dengan arah kegiatan manajemen sesuai dengan garis besar pedoman yang sudah ditentukan dalam proses perencanaan strategi.

Beberapa para ahli mengemukakan pengertian pengendalian diantaranya yaitu:

1. Menurut Henry Fayol.

Merumuskan salah satu definisi pertama kontrol karena berkaitan dengan manajemen pengendalian suatu usaha terdiri dari melihat bahwa segala sesuatu yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah diadopsi, perintah yang telah diberikan, dan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan. Adalah penting untuk mengetahui kesalahan agar mereka dapat diperbaiki dan dicegah dari berulang.

BAB

7

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

A. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menjadi salah satu bidang dari manajemen umum, seperti manajemen keuangan, manajemen pemasaran, serta manajemen operasi. Menurut Sutarno (2012:67) secara umum, manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat menjadi maksimal. Manajemen sumber daya manusia didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia-bukan mesin- dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Kajian MSDM menggabungkan beberapa unsur bidang ilmu seperti Psikologi, Sosiologi dan lain-lain.

Manajemen Sumber Daya Manusia juga merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer, dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagian atau unit yang biasanya mengurus sumber daya manusia adalah departemen sumber daya manusia atau *Human Resource Department* (HRD). Manajemen sumber daya manusia ini menjadi bidang kajian penting dalam perusahaan karena problem yang dihadapi perusahaan bukan hanya persoalan

BAB

8

MANAJEMEN KEUANGAN

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Kuangan dalam sebuah perusahaan menjadi pondasi yang kuat terbangunnya sebuah perusahaan. Keuangan juga bersifat sangat riskan. Jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi amburadul dan tentunya akan menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan dibutuhkan bidang sendiri yang mengurus bagian keuangan atau bisa juga disebut manajemen keuangan.

Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari. Menurut Sutarno (2012:173) manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber daya modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Aktivitas itu meliputi aktivitas pembiayaan (*financing activity*), aktivitas investasi (*investment activity*), dan aktivitas bisnis (*business activity*).

B. Fungsi Manajemen Keuangan

Selain tujuan manajer keuangan di atas, manajer keuangan juga harus mempunyai fungsi yang jelas. Jangan sampai manajer keuangan tidak mempunyai fungsi apa-apa

BAB 9

MANAJEMEN PRODUKSI

A. Pengertian Manajemen Produksi

Secara konsep, produksi adalah kegiatan menghasilkan sesuatu, baik berupa barang, maupun jasa. Dalam pengertian sehari-hari produksi adalah mengelola input, baik berupa barang atau jasa, menjadi output berupa barang atau jasa yang lebih bernilai atau bermanfaat. Manajemen produksi adalah sebuah penataan dari proses pengubahan bahan mentah menjadi suatu produk atau jasa yang memiliki nilai jual.

Menurut Henry (2011:160) manajemen produksi adalah kegiatan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan masukan (*input*) atau faktor produksi berupa bahan baku, bahan penolong, teknologi, dan manajerial, menjadi keluaran atau produk berupa barang dan jasa yang bernilai lebih dengan produktivitas dan efisiensi yang optimal.

Manajemen produksi juga merupakan bagian dari bidang manajemen yang memiliki peran untuk melakukan koordinasi beragam kegiatan agar tujuan bisnis bisa tercapai. Untuk mengatur produksi, perlu adanya keputusan yang ada hubungannya dengan usaha mencapai tujuan. Sehingga, barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

Manajemen produksi sangat terkait dengan keputusan mengenai proses produksi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Selain itu, ada dua faktor yang memengaruhi manajemen produksi. Diantaranya, *division of labour* yang

BAB 10 | MANAJEMEN PEMASARAN

A. Pengertian Manajemen Pemasaran

Prof. Dr. Sofjan Assauri, M.B.A., Guru Besar Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, menjelaskan bahwa manajemen marketing adalah sebuah kegiatan penganalisisan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam sebuah program pengelolaan perusahaan. Adapun program-program tersebut ditujukan untuk menciptakan dan memelihara keuntungan sehingga tujuan jangka panjang perusahaan bisa tercapai.

Sederhananya, marketing adalah serangkaian proses (perencanaan, analisis, dan pelaksanaan) tentang pemasaran yang menghasilkan strategi pemasaran sehingga suatu produk bisa sampai ke pembeli. Sutarno (2012:213-214) mengemukakan pemasaran adalah suatu fungsi organisasional dan serangkaian proses penciptaan, komunikasi dan penyampaian nilai bagi pelanggan serta pengelolaan hubungan dengan pelanggan dengan cara-cara menguntungkan bagi organisasi dan pemangku kepentingan (*stakeholders*). Pemasaran juga merupakan suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain.

Tenaga pemasar (*marketer*) adalah orang yang mencari dan menemukan respon (perhatian, pembelian, suara/*vote*, donasi) dari pihak lain yang dinamakan prospect. Sedangkan

GLOSSARIUM

- Acceptends : Suatu surat tagihan yang di keluarkan oleh kredita (penagih) dan biasanya adalah hasil dari suatu transaksidagang yang sifatnya otomatis cair (self liquidating).
- AkruaI : Pengeluaran yang terjadi dalam satu periode yang belum dibayar atau dibuat fakturnya. Kebalikan dari pembayaran di muka.
- Aktiva Lancar : Aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat segera berubah menjadi uang tunai. Termasuk dalam kelompok ini adalah Piutang Dagang, Deposito, Piutang Wesel dan Persediaan
- Aktiva Tetap : Aktiva atau harta perusahaan yang tidak bergerak. Masuk dalam kelompok ini Tanah, Bangunan, Mesin dan Peralatan serta Kendaraan
- Akun : Laporan transaksi keuangan, dapat dicatat dalam buku atau ke dalam komputer
- Akuntansi Manajemen : Ketentuan informasi keuangan untuk manajemen demi kepentingan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan serta pengaturan.
- Analisis common size* : menyajikan persentase setiap elemen terhadap total aktiva, dan untuk laporan laba rugi persentase setiap elementerhadap penjualan.
- Anggaran : Jumlah uang yang organisasi rancangkan akan diterima dan dibelanjakan untuk hal tertentu dalam satu periode.
- Aset : Semua barang yang dimiliki atau klaim terhadap barang lain yang yang

	memiliki nilai/harga bagi organisasi. Lihat Aset tak bergerak dan Aset lancar.
Audit	: Pemeriksaan laporan tahunan oleh pihak independen (auditor)
Broker (Pialang)	: Pihak yang melaksanakan eksekusi baik pembelian maupun penjualan saham berdasarkan amanat dari investor. Untuk jasanya dia akan memperoleh komisi dari investor
<i>Burn Rate</i>	: Jumlah dana atau anggaran belanja yang telah digunakan sejauh ini, dan dinyatakan di dalam satuan persen. Dikenal juga dengan nama Rasio Penggunaan.
BV	: Book Value (Nilai Buku Saham): Menggambarkan perbandingan total dana pemegang saham terhadap jumlah saham
<i>Capital Budgeting</i>	: Proses merencanakan pengeluaran atas harta yang hasilnya di harapkan berlangsung terus lebih lama dari satu tahun
<i>Capital Gain</i>	: Keuntungan yang diperoleh karena perbedaan antara harga beli dan harga jual dari suatu Efek, terjadi bila harga jual lebih besar dari harga beli
<i>Capital Loss</i>	: Lawan dari Capital Gain, terjadi bila harga jual lebih rendah dari harga beli suatu Efek
<i>Current Ratio</i>	: rasio antara aktiva lancar dibagi dengan utang lancar.
Debitor	: Semua pihak yang berhutang pada organisasi
<i>Debt to Equity Ratio</i>	: mengukur utang dengan ekuitas, Bagi bank (kreditor), semakin tinggi

Depresiasi	: Sejumlah/proporsi nilai dari nilai awal sebuah aset tak bergerak untuk dibebankan sebagai pengeluaran organisasi dalam laporan Pendapatan & Pengeluaran.
DER	: Debt to Equity Ratio (Rasio Hutang atas Modal): Menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, dengan demikian dapat dilihat struktur resiko tidak tertagihnya hutang. Makin kecil angka rasio ini makin baik
Derivatif	: Efek turunan dari sebuah Efek utama
Dilusi	: Menurunnya prosentase kepemilikan dari pemegang saham suatu perusahaan sebagai akibat dari bertambahnya jumlah saham yang beredar
EPS (<i>Earning Per Share</i>)	: Rasio ini menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan untuk tiap saham yang diterbitkan
Likuiditas	: Tingkatan kas dan aset yang dapat dicairkan segera dibandingkan dengan kebutuhan uang yang ada, contohnya untuk membayar tagihan
<i>Prime Rate Loan</i>	: Pinjaman yang di berikan oleh bank-bank komersial kepada nasabah-nasabahnya yang memebuhi syarat-syarat memperoleh kredit jangka pendek dengan bunga rendah
<i>Return On Equity (ROE)</i>	: menunjukkan efisiensi modal sendiri
<i>Return On Investment</i>	(ROI): mengukur tingkat keuntungan dari investasi total Laba setelah pajak
<i>Term Of Trade</i>	: Prosedur kegiatan yang biasa kita hadapi atau prosedur dengan dua persen rabat atas tagihan yang di bayar dalam waktu sepuluh hari, dengan pembayaran penuh

dalam tiga puluh hari jika rabat tidak di ambil

Time Interest Earned (TIE): mengukur kemampuan membayar bungan utang melalui laba operasi Laba Operasi / EBIT Rasio time interest Earned x1kali beban Bunga/tahun

Yield : Tingkat laba investasi

TENTANG PENULIS



Okianna, lahir di Medan pada tanggal 23 Oktober 1962. Merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara, dari pasangan Ayahanda B. Tarigan dan Ibunda M. br. Purba.

Pendidikan yang telah ditempuh antara lain: SD Medan Putri di Medan tahun 1976, SMP Bruder Bersubsidi di Pontianak tahun 1979, SMA Negeri 1

Pontianak tahun 1982. Pada tahun 1988 menamatkan pendidikan strata 1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dan pada tahun 2000 menamatkan pendidikan strata 2 di Program Studi Ilmu Manajemen Universitas Airlangga Surabaya.

Riwayat pekerjaan diawali sebagai guru ekonomi di SMK Kristen Immanuel Pontianak pada tahun 1988, kemudian diangkat menjadi dosen berstatus PNS pada tahun 1990 di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak. Pernah menjabat sebagai ketua Bidang Keahlian Khusus (BKK) Akuntansi dan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura selama dua periode.